

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

AJB Bumi Putera adalah perusahaan yang bergerak di bidang perasuransian dengan cara seseorang mengikatkan diri kepada perusahaan untuk mendapatkan perlindungan terhadap jiwa mereka di masa yang akan datang macam asuransi yang terdapat di Indonesia yaitu asuransi kerugian terdiri dari asuransi untuk harta benda (*property*, kendaraan), kepentingan keuangan (*pecuniary*), tanggung jawab hukum (*liability*) dan asuransi diri (kecelakaan atau kesehatan). Asuransi jiwa, pada hakekatnya merupakan suatu bentuk kerja sama antara orang-orang yang menghindarkan atau minimal mengurangi risiko yang diakibatkan oleh risiko kematian (yang pasti terjadi tetapi tidak pasti kapan terjadinya), risiko hari tua (yang pasti terjadi dan dapat diperkirakan kapan terjadinya, tetapi tidak pasti berapa lama) dan risiko kecelakaan (yang tidak pasti terjadi, tetapi tidak mustahil terjadi). Kerjasama dikoordinir oleh perusahaan asuransi yang bekerja atas dasar hukum bilangan besar (*the law of large numbers*) yang menyebarkan risiko kepada orang-orang yang mau bekerjasama yang termasuk dalam program asuransi jiwa seperti asuransi untuk pendidikan, pensiun, investasi, tahapan, dan kesehatan.

Asuransi sosial adalah program asuransi wajib yang diselenggarakan pemerintah berdasarkan UU. Maksud dan tujuan asuransi sosial adalah menyediakan jaminan dasar bagi masyarakat dan tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan komersial pengertian Asuransi menurut Undang-

Undang No. 2 Tahun 1992, asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan cara pihak penanggung mengikatkan diri pada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab dalam hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Dalam kegiatan perusahaan asuransi memperoleh pendapatan melalui premi asuransi dari para tertanggung, yang dimaksud dengan premi adalah pembayaran dari tetanggung kepada penanggung sebagai imbalan jasa atas pengalihan risiko kepada penanggung. Dalam skop asuransi, premi merupakan imbalan jasa atas jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada tertanggung untuk mengganti kerugian yang mungkin diderita oleh tertanggung imbalan jasa atas jaminan dengan menyediakan sejumlah uang (benefit) terhadap risiko hari tua, risiko kematian dan lain-lain.

Dari premi asuransi yang dikumpulkan dari para tertanggung dalam waktu yang relatif lama akan terkumpul dana yang cukup besar, sehingga dari dana tersebut perusahaan asuransi akan mampu mengembalikan tertanggung kepada keadaan ekonomi seperti sebelum terjadi kerugian dan menghindarkan tertanggung dari kebangkrutan. Perusahaan asuransi bisa melangsungkan hidupnya melalui premi yang diterima dari tertanggung. Sedangkan tertanggung premi asuransi merupakan unsur biaya bagi perusahaan asuransi yang akan berpengaruh terhadap kegiatan atau tingkat konsumsinya.

Penerimaan kas yang diperoleh perusahaan asuransi merupakan hasil dari penjualan polis-polis asuransi, Dari penjualan polis-polis asuransi inilah akan diperoleh penerimaan kas berupa pendapatan premi. Menurut Kepala Unit Administrasi dan Keuangan (KUAK) Bumi Putera

Kantor Cabang Bandar Jaya menyatakan bahwa, kendala dalam administrasi pendapatan premi adalah keterlambatan pembayaran premi oleh nasabah, akan tetapi keterlambatan tersebut tidak sepenuhnya kesalahan dari nasabah melainkan adanya (oknum) dari agen itu sendiri yang dengan sengaja menggunakan uang setoran premi untuk kebutuhan pribadi sehingga mengakibatkan penyetoran premi menjadi terhambat dan penguluran waktu penyelesaian.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu sistem informasi yang dapat memproses langsung penagihan dan penerimaan premi yang diharapkan meningkatkan efektivitas dan menghindari resiko kecurangan oleh para agen.

Maka dengan demikian penulis mencoba menarik permasalahan tersebut untuk dijadikan Tugas Akhir dengan judul **"SISTEM PENAGIHAN DAN PENERIMAAN PREMI PADA AJB BUMI PUTRA BANDAR JAYA"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana perancangan sistem penagihan dan penerimaan premi pada AJB Bumi Putera Bandar Jaya.

2. Bagaimana membangun sistem penagihan dan penerimaan premi pada AJB Bumi Putera Bandar Jaya.

1.3 Batasan Penelitian

Penulis membatasi masalah yang akan dibahas adalah :

1. Program aplikasi ini memberikan informasi mengenai pengolahan data premi pada nasabah AJB Bumi Putera Bandar Jaya.
2. Sistem yang akan dibangun ini digunakan oleh bagian administrasi AJB Bumi Putera.
3. Aplikasi yang di rancang tidak membahas tentang klaim asuransi.
4. Premi hanya asuransi perorangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan laporan akhir studi ini adalah;

1. Dapat mempermudah proses administrasi premi nasabah di AJB Bumi Putera
2. Sistem yang dirancang diharapkan dapat memudahkan akses informasi premi pada nasabah.

1.5 Manfaat Penelitian

adapun manfaat penelitian laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. dapat membantu perusahaan dalam penagihan dan penerimaan premi AJB Bumi Putera
2. Meminimalkan Kesalahan pada agen dilapangan dan kerugian yang tidak seharusnya di alami oleh nasabah.

1.6 Metodologi Penelitian

Penulis memperoleh data sebagai bahan penyusunan tugas akhir dengan menggunakan beberapa metode serta pembahasan selama melakukan praktek kerja lapangan AJB BUMI PUTERA BANDAR JAYA. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.6.1 Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah bertanya kepada karyawan perusahaan tersebut untuk mengumpulkan data. wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam pembuatan tugas akhir ini.

1.6.2 Pengamatan (*Observation*)

Metode Pengamatan adalah mengamati kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan serta dokumen-dokumen yang digunakan.

1.6.3 Tinjauan Pustaka (*Library Set*)

Metode tinjauan pustaka yaitu pengumpulan data dengan membaca buku-buku kemudian mempelajari dengan cara mencari sumber teori pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, dan sebagai referensi dalam penyusunan tugas akhir.

1.6.4 Dokumentasi (*Documentation*)

Metode dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam tugas akhir. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir studi ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan pengungkapan dasar teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan serta tahapan analisis sistem yang sedang berjalan pada perusahaan serta pengembangan sistem yang dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang evaluasi sistem, cara menggunakan sistem dan menampilkan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas ringkasan atau kesimpulan hasil yang dibahas dalam bab sebelumnya dan kemudian diberikan saran-saran yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN